



*Kumpulan Dongeng
Anak Gunungkidul*



KADO ANGGUN

Denik Wirawati, S.Pd, M.Pd



*Kumpulan Dongeng
Anak Gunungkidul*



KADO ANGGUN

Denik Wirawati, S.Pd, M.Pd

KADO ANGGUN; Kumpulan Dongeng Anak Gunungkidul

108 hlm; 20 x 14 cm

ISBN: 978-602-451-609-3

Penulis : Derik Wirawati, S.Pd., M.Pd.

Desain sampul : Nur Huda A

Ilustrator : Muh. Firdaus Astroful Farhan

Cetakan : November 2019

Copyright © 2019 by Penerbit K-Media
All rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang No 19 Tahun 2002.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektris maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Penerbit K-Media
Anggota IKAPI No.106/DY/2018
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
e-mail: kmedia.cv@gmail.com

Prakata

Kado Anggun (Kumpulan Dongeng Anak Gunungkidul) merupakan kumpulan tujuh dongeng yang terinspirasi dari alam Gunungkidul. Penulis mengangkat pesona alam Gunungkidul dan beberapa hal yang khas dengan daerah tersebut. Gunungkidul merupakan salah satu daerah yang memiliki kekayaan alam, salah satunya adalah pohon Jati. Pohon Jati penulis ambil sebagai salah satu judul dalam kumpulan dongeng ini. Di dalam dongeng ini, penulis sisipkan pesan moral sebagai pengingat pembaca. Masih banyak pesona alam Gunungkidul yang penulis masukkan ke dalam tujuh judul kumpulan dongeng ini. Mencintai alam dan membauriah, maka alam akan berdamai dengan kita. Sebuah kalimat yang penulis jadikan pedoman dalam berinteraksi kepada alam dan menghargai kekayaan alam serta terciptanya proses penulisan dongeng ini. Menuangkan dalam cerita dongeng dengan imajinasi. Berbagi kepada pembaca supaya lebih dekat kepada Tuhan dan alam serta mengenal pesona alam Gunungkidul.

Sebagai salah satu dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ahmad Dahlan, penulis menuangkan imajinasi dalam bentuk dongeng. Motivasi hadir dari rekan-rekan dosen Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia. Terimakasih kepada beberapa pihak yang banyak membantu antara lain: (1) Yosi Wulandari, M.Pd. dan Sudaryanto, M.Pd. rekan sejawat yang banyak memberikan motivasi, (2) Hj. Sunoto, S.Pd dan Tini orangtua yang mensupport dan mengajarkan tentang interaksi kehidupan dengan Tuhan, sesama sekaligus dengan alam; (3) dr. Ihsan suami terkasih, (4) dua putraku yang sangat istimewa Yara dan Ziya, kalian berdua lah inspirasi dalam setiap cerita ini.

Kumpulan dongeng ini penulis bingkiskan untuk putri pertamaku Yara yang berulangtahun ke 5. Semoga senantiasa bijak dalam melangkah, dan mampu menjadi pribadi yang baik sesuai dengan pesan-pesan moral dalam buku ini. Semoga tulisan ini menjadi kado istimewa dan pengingat hidup.

Sleman, 25 November 2019

Denik Wirawati, S.Pd., M.Pd

Daftar Isi

1. Mangrove yang Kokoh ~ 5
2. Persahabatan Padi ~ 17
3. Mentari yang Selalu Setia ~ 29
4. Ketela Kayu Penyelamat ~ 41
5. Ulat Pohon Jati ~ 55
6. Nelayan yang Angkuh ~ 69
7. Putri Malu yang Tak Malu Lagi ~ 89





**Mangrove
Yang
Kokoh**

Angin sepoi sepoi meliuk liukkan daun kelapa tepi pantai.

Byur...byur... deburan ombak menghantam batu karang pantai dan berhenti ditepian.


Dua anak sedang bermain ditepi pantai bersama orangtuanya. Ada yang bermain pasir ada yang berenang ada pula yang sedang asyik bermain tangkap ikan ditepi pantai.

Yara : ibu...ibu itu pohon apa kok bisa tumbuh dipasir bu bukan ditanah???

Ibu : yang manaa nak coba tunjuk

Yara : itu loh bu yang dijuang sana daunnya lebat itu bu

Ibu : owh itu ya...itu namanya pohon mangrove nak. Pohon yang hidup dipantai

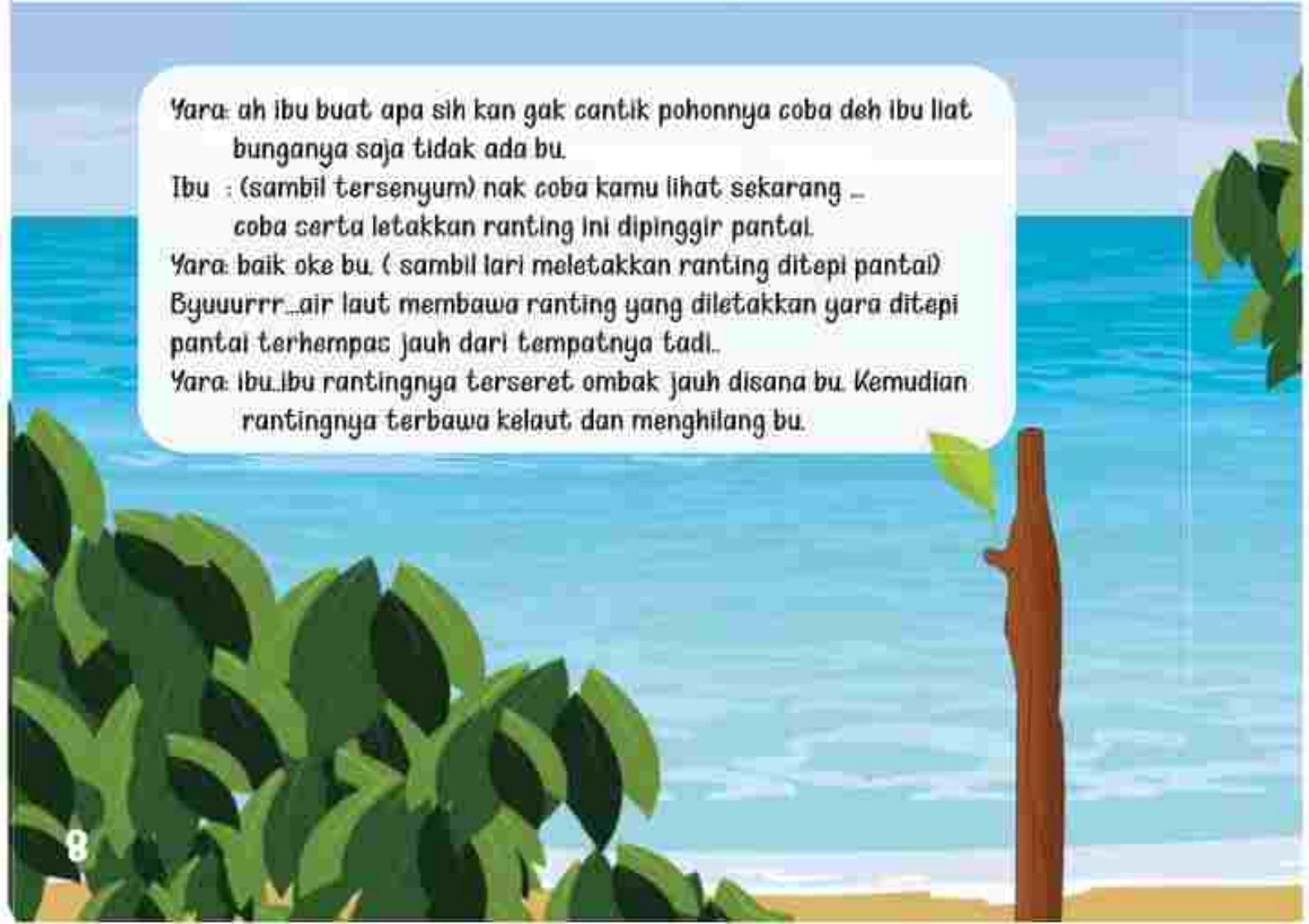


Yara : wah pohon mangrove bu? Aku baru dengar bu . Apa sih pohon mangrove itu??

Ibu : pohon yang hidup ditepi pantai nak. Dia kuat sekali menembus pasir.

Yara : kenapa sih bu tidak dibuang saja kan biar pantainya luass untuk bermain kalau ada pohon itu jadi tidak terlihat luas bu pasir pantainya. kesannya rimbun dan serem bu.

Ibu : waduh dibuang?jangan dong nak. Sayang sekali kalo dibuang. Itu menanamnya membutuhkan waktu sangat lama. Pohon mangrove itu manfaatnya banyak sekali.




Yara: ah ibu buat apa sih kan gak cantik pohonnya coba deh ibu liat bunganya saja tidak ada bu.

Ibu : (sambil tersenyum) nak coba kamu lihat sekarang ... coba coba letakkan ranting ini dipinggir pantai.

Yara: baik oke bu. (sambil lari meletakkan ranting ditepi pantai)

Byuuurrrr...air laut membawa ranting yang diletakkan yara ditepi pantai terhempas jauh dari tempatnya tadi.

Yara: ibu..ibu rantingnya terseret ombak jauh disana bu. Kemudian rantingnya terbawa kelaut dan menghilang bu.




Ibu : (sambil tersenyum ibu berkata) sekarang coba letakkan ranting lagi namun disebelah sana dekat dengan pohon mangrove.

Yara : siap ibu.(yapun berlari membawa ranting ke tempat yang ibunya perintahkan)

Byurrr _byurr...ombak menyeret ranting yang diletakkan yura tadi namun rantingnya tertahan oleh akar mangrove. Tidak seperti ranting yang pertama diletakkan tadi. Kali ini rantingnya tidak terseret ombak masuk ke laut.


Ibu : Sekarang kamu lihat kan nak...pohon itu fungsinya untuk menahan gelombang. Dan melindungi pasir pantai. Serta melindungi hewan seperti penyu kecil.kepiting...udang.



Yara: Owh jadi sperti itu ya bu. Yara sekarang baru tau ternyata pohon mangrove sangat bermanfaat ya bu. Ibu tidakkah pohonnya mati kan terendam air tidak bisa bernafas. Pohonnya juga beda bu dengan pohon pohon lainnya. beda juga dengan pohon kelapa yang tumbuh disana

(sambil menunjuk pohon kelapa yang tumbuh dipinggir pantai)

Tak berapa lama ibu menggandeng yara dan mengajak yara mendekati pohon mangrove.



Ibu : lihat itu nak...akarnya menembus pasir pantai dan keluar.
Kalau pohon biasanya menembus tanah kebawah. Ini sebaliknya
dia naik ke permukaan. Jadi pohonnya bernafas. Akar itu fungsinya
untuk bernafas si pohon supaya tetap hidup. Akar serta batangnya
fungsinya untuk menahan gelombang pantai supaya tidak membawa
pasir jauh ke laut. Selain itu pohon mangrove ini melindungi makhluk
hidup yang lain terutama telur telur hewan serta naka anak hewan
yang masih kecil.

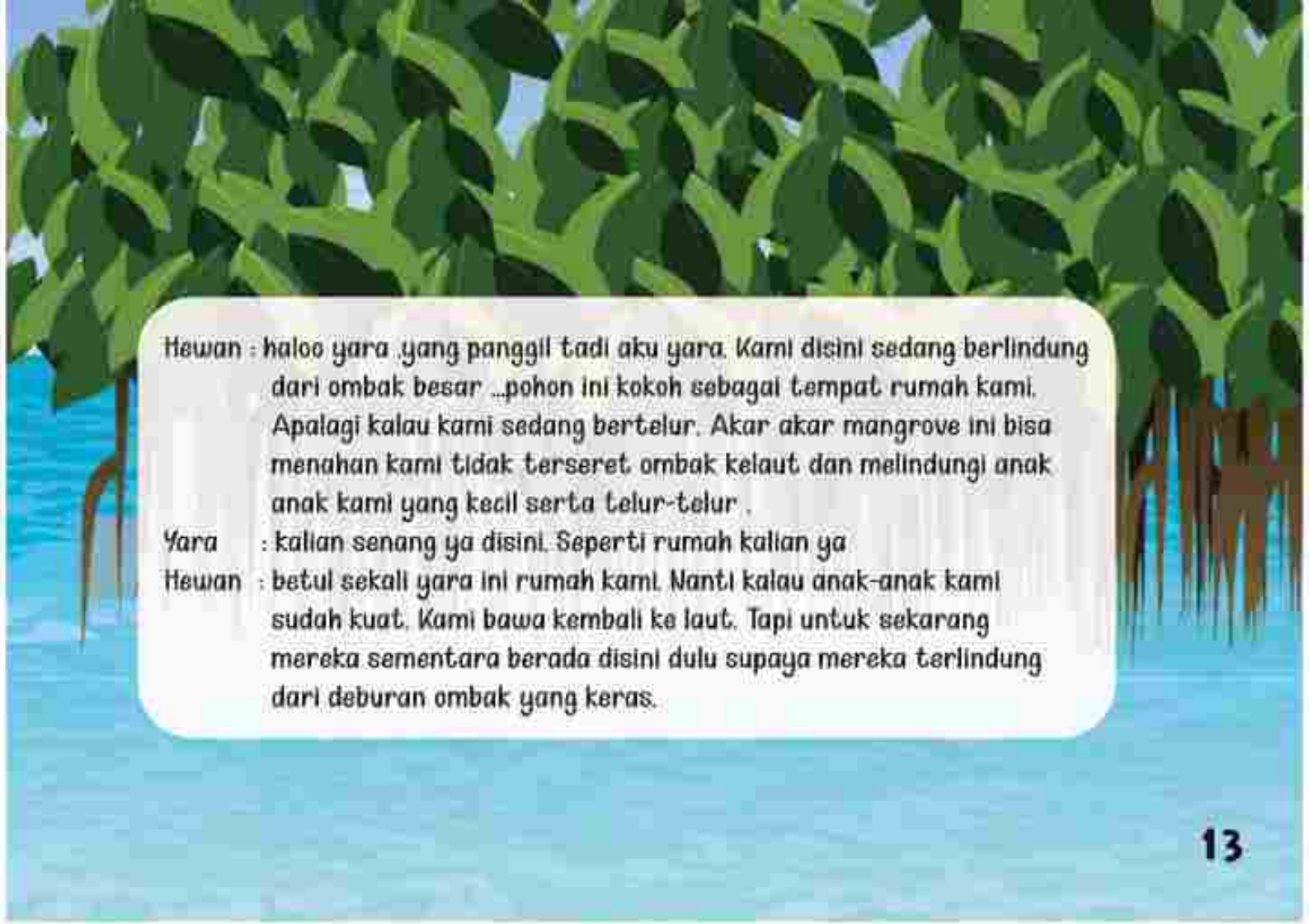
Yara_yara_hai yara kami disini_yara_lihat kami yara_

(panggil hewan dari dekat akar mangrove)

Yara mencari cari suara itu dan akhirnya ketemu dibawah pohon dekat akar akar banyak ikan kecil kepiting. udang.

Yara : " hai... siapa tadi yang panggil panggil aku...kalian kenapa disitu"





Hewan : haloo yara ,yang panggil tadi aku yara. Kami disini sedang berlindung dari ombak besar ...pohon ini kokoh sebagai tempat rumah kami. Apalagi kalau kami sedang bertelur. Akar akar mangrove ini bisa menahan kami tidak terseret ombak kelaut dan melindungi anak anak kami yang kecil serta telur-telur .

Yara : kalkan senang ya disini. Seperti rumah kalian ya

Hewan : betul sekali yara ini rumah kami. Nanti kalau anak-anak kami sudah kuat. Kami bawa kembali ke laut. Tapi untuk sekarang mereka sementara berada disini dulu supaya mereka terlindung dari deburan ombak yang keras.

Ibu : Betul nak. Yang kuat wajib melindungi yang lemah.saling menolong. Coba bayangkang jika tidak ada pohon yang kokoh ini. Apa jadinya nanti. Pasti pasir pasir ini terbawa kelaut. . Hewan hewan kecil mati dan akhirnya punah tidak ada lagi hewan yang menghiasi pantai

Yara : Bu. mangrove kan kuat...melindungi yang lemah. Kalau gitu aku kan kuat bu jadi aku harus melindungi adikku juga ya bu

Ibu : tentu nak itu wajib. Saling menyayangi dan melindungi ya nak.

Yara : siap ibuku sayang

Ibu : ayok kita kembali kesana. Adik dan bapak sudah menanti kita untuk makan siang



Yara : Makan apa kita bu

Ibu : kita makan ikan bakar disana yuk sama minum kelapa muda

Yara : ayook bu. Wah untung ada pohon mangrove ini ya bu. Coba tidak ada. Mungkin kita tidak makan ikan karena banyak yang punah. Bisa juga kita tidak makan kepiting ya bu

Ibu : betul nak. Ayok kita lomba berlari sampai ujung pohon kelapa sana yang dekat dengan adek dan bapak

Yara : ayook buk siaaaap

Ibu : 1.2.3 lariiii

Merekapun berlari menjauhi pohon mangrove. Hewan hewan yang berada diakar mangrove melambaikan tangan dan tersenyum.



PESAN MORAL :
SALING MENOLONG
YANG KUAT WAJIB
MELINDUNGI YANG
LEMAH

PERSAHABATAN PADI






lalalalala...syalalalal (sayup sayup terdengar nyanyian biji biji padi yang mulai menguning diladang)



Padi rojo lele : Haii kawan kamu sudah mulai merunduk keberatan biji biji padimu... sebentar lagi kamu dipanen. Kamu lebih dulu dipanen daripada aku ini. Karena kamu lebih awal ditanam pak tani. Rasanya senang sekali ya kawan saat saat di panen. Kita akan berpindah ditempat lain. Dimana manusia sangat membutuhkan kita.




Padi merah : iya sebentar lagi aku dipanen. Tapi banyak yang tidak suka aku. Karena warnaku merah dan rasanya tidak senikmat kamu. Manusia tidak begitu menyukaiku. Beda denganmu. Baumu wangi warnamu putih dan pulen. Manusia menghargaimu lebih tinggi kawan. Rasa ku yang kurang nikmat ini membuat hargaku menjadi murah.

Padi rojo lele : jangan berkata demikian kawan. Aku dan kamu sama sama bermanfaat. jangan merasa sedih kawan. Meskipun kita berbeda tapi aku tidak membeda bedakanmu. Warnamu rasamu bagiku kita sama. Kita sejenis dan selalu bermanfaat untuk orang banyak.

Malampun berlalu . Esok menyambut. Sinar matahari mulai bersinar hangat menyentuh tubuh tubuh padi yang menguning disawah. Embun embun mulai menetes ketanah. Pak tani mulai datang ke sawah bersiap untuk panen raya. Tahun ini hasil sawah melimpah karena cuaca yang baik menghasilkan biji biji padi yang gemuk dan sehat. Hama padi juga tidak ada. Burung burung yang biasa mencuri butir butir padi tidak sebanyak tahun kemarin.





Pak tani : bu alhamdulillah ya bu,kali ini panen kita banyak sekali untuk padi merah ini (sambil memanen padi)

Bu tani : iya pak banyak sekali. Akhir akhir ini kita banyak bersyukur pak.. ternyata peminat beras merah semakin banyak. orang-orang kota sekarang justru mencari beras merah untuk dimakan. Bersyukur lahir disemana gunungkidul yang kebanyakan bercocok tanam padi. Air melimpah tanah subur.

Pak tani : jelas bu zaman sekarang mereka lebih suka mengkonsumsi beras merah karena kaya akan serat dan rendah gula. Baik untuk dikonsumsi orang-orang yang kegemukan .

Bu tani : betul pak. Untung saja kita menanam dua jenis padi. Dan padi merah ini sangat membantu ekonomi kita pak. Karena harganya tinggi. Harga beras merah tidak jauh beda dengan padi rojo lele. Ada peminatnya masing-masing.

Pak tani : dengar dengar padi merah sekarang sudah masuk swalayan besar karena langka dan banyak dicari.





Bu tani : betul sekali pak. Beda zaman dulu ya pak. Beras merah dulu tidak ada harganya. Bahkan ketika panen kita ngalah makan beras merah supaya beras rojo lele bisa kita jual untuk keperluan sehari hari.

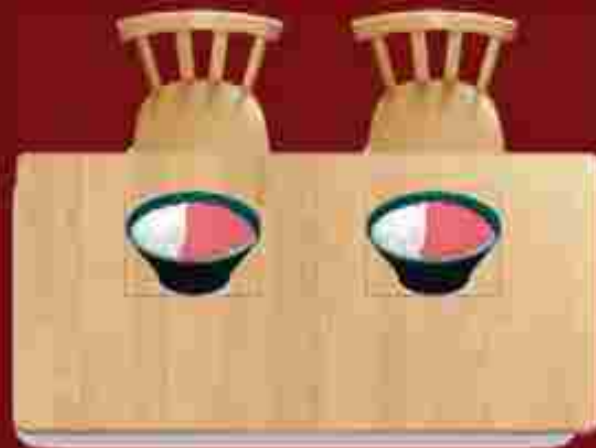
Pak tani : zaman berubah ubah ya bu. Yang penting kita selalu mensyukuri atas rejeki yang diberikan tuhan kepada kita ya bu. Berkat bercocok tanam padi, kita bisa hidup. Bisa makan. Menyekolahkan anak. Coba semua orang bekerja di kota tidak mau menjadi petani seperti kita. Pasti tidak ada yang menanam padi. Orang orang tidak makan beras atau nanti akhirnya akan membeli pasokan dari luar negeri ya .

Bu tani : tentu saja pak. . . Akhirnya apa apa akan melambung tinggi harganya

Padi pun selesai di panen pak tani. Dijemur kemudian Dijual kepedagang dipasar.
Uang hasil menjual padi mereka gunakan untuk menyekolahkan anak anaknya.
Suatu pagi seorang ibu memasak nasi. Dan menyajikan ke keluarganya untuk sarapan sebelum sekolah.

Ibu : ayo anak anak sarapan sebelum sekolah supaya disekolah nanti belajarnya konsentrasi dan mudah menerima pelajaran.

Anak : Ibu nasinya cantik bu ada putih ada merah seperti bendera kita ya bu.





Ibu : Iya nak ini namanya beras rojo lele dan beras merah. Ibu campur biar semakin lezat selain warnanya cantik harum. nasi ini akan menyehatkan kalian karena kandungan serat di nasi merah membantu pencernaan. jangan lupa sebelum makan berdoa dan bersyukur pada Allah kita diberi rejeki makan pagi ini

Anak : owh gitu ya bu Indonesia kaya akan hasil bumi ya bu. luarbiasa sekali.
Aku bangga bu dengan negeri ini dengan petani petani yang rajin menanam padi.

Mendengar percakapan antara manusia tersebut sang padi tersenyum .


Padi merah : hai ... rojo lele akhirnya kita bertemu kembali setelah terpisah beberapa waktu. Aku tidak menduga kita bertemu disini. Kamu putih sekali rojo lele. Beda sekali saat kamu dipohon.





Padi rojo lele : hiiii juga padi merah. Senang juga bisa bertemu denganmu. Wah kamu juga berbeda sekali setelah dimasak warna merahmh sangat cantik. Dan ternyata kita dicampur manusia . Mereka bilang kita enak jika dicampur.

Padi merah dan rojo lele berpelukan bahagia karena bertemu dan dijadikan satu tempat bersama sama disajikan manusia.



"Perbedaan jenis makhluk di bumi
akan melengkapi satu dengan yang lain"



*Mentari yang
selalu setia*



Sudah beberapa pekan anggrek anggrek berguguran jatuh . Hujan tak kunjung reda...air hujan yang terus menerus turun membuat bunga bunga anggrek membusuk kemudian jatuh ke tanah.

Anggrek : brrrr_dingin_tidak kuat rasanya_ indahnya bungaku mulai rontok habis jatuh ke tanah_bagaimana manusia melirik aku jika musim hujan tidak kunjung berhenti maka kecantikankupun berguguran karena air hujan membasahiku dan membuatku gugur (sambil memeluk erat pohon jati)





Pohon jati : sabar anggrek hujan bagiku berkah...lihatlah aku bersemi meneduhkanmu juga. Kemarin daunku berguguran karena musim kering dan ulat ulat itu memakanku. Sekarang giliranmu yang menari nari menikmati keindahan tubuhku yang dihiasi dedaunan. Hujan membasahi akar akarku. Aku bisa minum dan bisa menghasilkan daun daun baru. Sehingga aku juga tumbuh tinggi dan besar karena jasa air hujan.

Anggrek : mentarii...mentarii lekas keluar aku tidak tahan dingin hujan semalam mengguyurku. Mana janjimu katanya kamu akan setia menghangatkan makhluk di bumi. Lama sekali aku menantimu. Aku sudah hampir lelah karena kedinginan. Bahkan aku merasa geli karena semut semut ini mengerumuniku semut semut ini berteduh di akar akarku dari air hujan.



Pohon jati : woeeee...sabar woeee.. lihat itu mentari sudah muncul dari tadi tapi dia diselimuti mendung. Bukan dia tidak setia. Tapi awan mendung pengantar hujan juga didambakan pak tani yang sedang bertanam dan juga dirindukan kodok kodok itu. Hujan juga akan memenuhi danau danau, sungai, parit-parit. Semua itu bermanfaat untuk diminum semua makhluk hidup. Jadi air hujan itu sangat didambakan oleh banyak makhluk.

Tidak beberapa lama akhirnya mentari yang tersenyum diam diam dan hanya memperhatikan angrek dari kejauhanpun berbicara.

Mentari : sambil tersenyum mentari pun menyapa " haloo angrek cantik...aku selalu sayang kamu dan makhluk dibumi ini. Kenapa kamu mengira aku tidak sayang??? Padahal selama ini aku tetap terbit dan tenggelam sama setiap harinya. Bedanya akhir akhir ini badanku diselimuti mendung pekat. Kenapa kamu sudah sedih padahal baru beberapa hari tidak jumpa denganku. Padahal aku tetap sayang kamu meskipun kamu membenci atau marah padaku.hehhehe aku memang seperti hilang dan badan hangatku tidak bisa kamu rasakan..



Tapi bersabarlah ... biarkan mendung dan hujan menyuburkan yang lain serta membasahi akarmu yang kering karena musim kemarau kemarin. Kamu kan juga perlu minum. Lihatlah akarmu mulai kering kan?? Jadi minumlah sebanyak banyaknya air hujan itu untuk persediaanmu saat musim kemarau datang. itu penting sekali untuk hidupmu juga wahai anggrek yang cantik.

Anggrek ekor tupai : benarkah kau masih sayang padaku wahai mentari?? Benarkah kau masih setia datang padaku pagi siang sore.

Mentari : tentu saja sayang... kenapa kamu tidak percaya. Kalo tidak percaya coba tanyakan awan awan mendung ini

Anggrek ekor tupai : hiii mendung benarkah apa yang dikatakan sang mentari. benarkah dia masih setia menyinariku?? Dan menghangatkan badanku?



Awan : benar sekali cantik _ mentari sebenarnya setiap hari datang menyinarimu _ hanya saja akhir akhir ini aku menyelimuti mentari supaya hujan mau turun untuk membahasi makhluk dibumi...supaya mereka bisa minum.supaya mereka bisa mandi dan tersenyum.

Anggrek : hiks.hiks... selama ini aku sudah salah sangka kepada mentari. Aku tidak mengira mentari sangat sayang padaku. Ak ...aku...
(tidak bisa menahan airmata dan menangis)

Mentari : sudahlah cantik...jangan menangis...tersenyum dan menarilah...kamu akan terlihat lebih cantik jika tersenyum. Manusia saja sayang sama kamu. Apalagi aku anggrek.(sambil tersenyum kepada anggrek)

Anggrek : terimakasih... ternyata kamu tetap menyayangiku...maafkan aku yang egois. Benar sekali apa yang kamu sampaikan. Air hujan dibutuhkan makhluk di bumi ini termasuk aku juga ya mentari. Akar akarku bisa kering mati tanpa air. Aku egois dan kurang sabar menanti hangatnya cahayamu. Selama ini ak kurang bersabar karena tidak kuat kedinginan diguyur hujan yang tidak berhenti.



Tak berapa lama kehangatan mentari pelan pelan bisa dirasakan oleh anggrek karena mendung yang menutupi badan mentari mulai pergi pelan pelan. Anggrek pun tersenyum dan menari merasakan hangatnya sang mentari.



**KESABARAN DAN KESETIAAN
MEMBAWA KEBAHAGIAAN**

KETELA KAYU PENYELAMAT



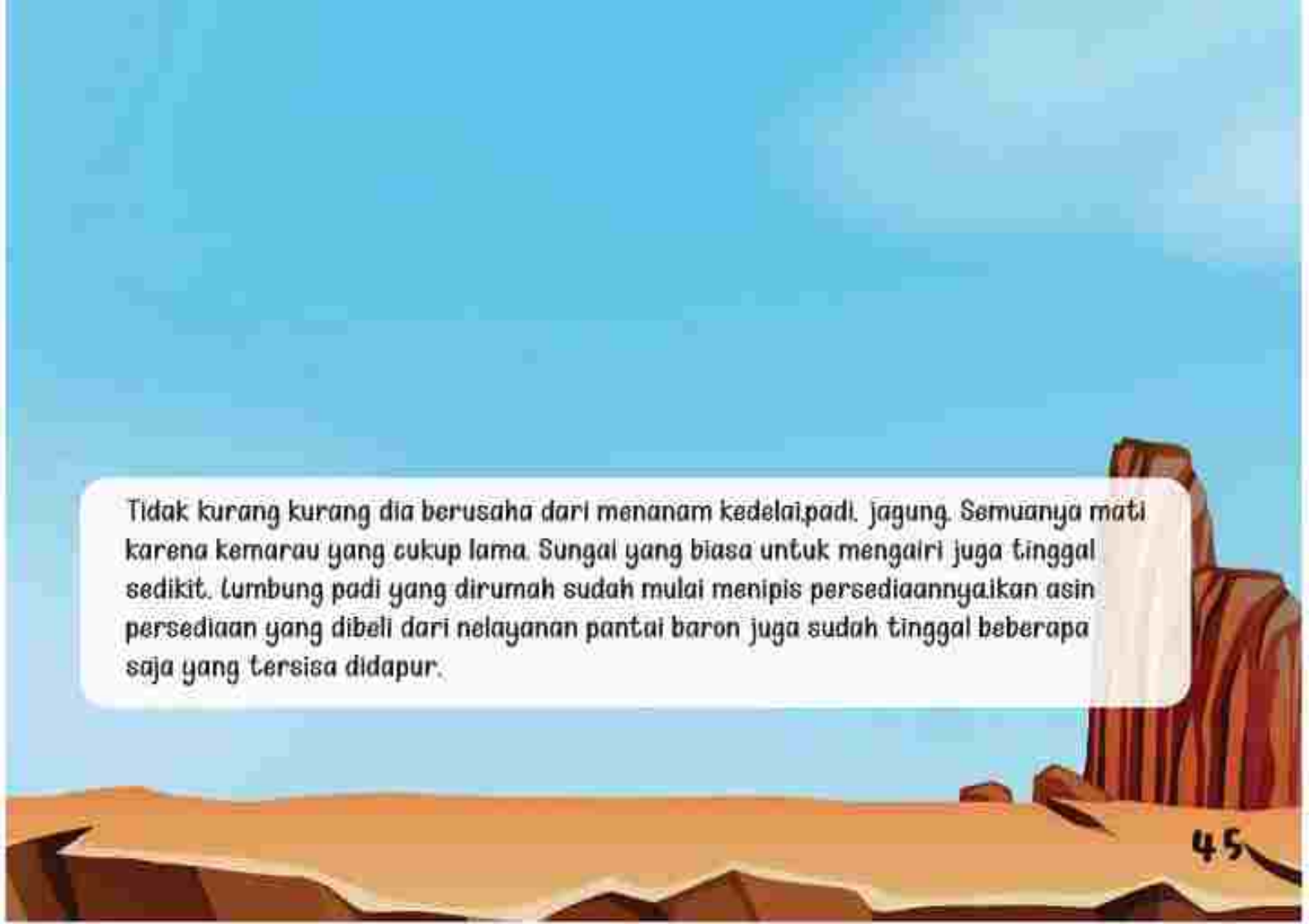
Menjelang siang mentari kian menyengat.

Pak tani : Tanah tanah retak kering. Apa yang bisa aku tanam (sambil duduk mengibas ibaskan campingnya sambil berpikir)

Bu tani : pak, kemarin kita sudah menanam kedelai ,ehh... hujan baru turun sekali setelah itu sama sekali tidak hujan sampai sekarang. Akhirnya mati semua kedelai yg baru tumbuh. Jagung juga pak, bibit kita sudah habis pak. Kita sudah tidak punya lagi uang untk membeli bibit tanaman.

Bu Tani : Tinggal tabungan untuk makan kita. Tapi jika ini sudah habis . Kedepan kita makan apa pak. Kasian anak anak juga. Kalau kita makan seadanya bahkan tidak makan kuat. Tapi bagaimana anak anak kita pak??mereka harus tetap sehat dan makan bergizi karena mereka masih masa pertumbuhan. Apalagi kita harus membelikan susu sebagai penyempurna gizi mereka. (Duduk sambil mengusap keringat yang bercucuran karena matahari yang mulai menyengat.)

Pak tani hanya diam tidak bisa menjawab perkataan istrinya. Sese kali dia hanya memandang semut semut yang lalu lalang muncul dari retakan retakan tanah kering. Bahkan sese kali tikus lewat sambil menertawakan pak tani. Pak tani duduk termenung Sambil berfikir apa yang harus dia lakukan untuk mengenyangkan perut istri dan anak anaknya.



Tidak kurang kurang dia berusaha dari menanam kedelai,padi, jagung. Semuanya mati karena kemarau yang cukup lama. Sungai yang biasa untuk mengairi juga tinggal sedikit. Lumbung padi yang dirumah sudah mulai menipis persediaannya.ikan asin persediaan yang dibeli dari nelayanan pantai baron juga sudah tinggal beberapa saja yang tersisa didapur.

Pak tani ketika panen raya selalu membelikan hasil panennya dengan makanan serta keperluan anak anaknya. Bahkan menabung untuk sekolah dan kepentingan yang mendadak. Dia suka membeli ikan asin yang dia beli langsung dari nelayan pantai baron. Selain bergizi, aman dikonsumsi. Membeli kepada nelayan langsung merupakan berkah karena membantu rejeki nelayan secara langsung. Menurut pak tani ikan asin selain tahan lama dan awet bisa dijadikan lauk sewaktu waktu dan anak anaknya pun suka dengan ikan asin hasil dari nelayan pantai selatan gunungkidul.





Tidak beberapa lama ada suara memanggil -manggil dari arah yang tidak jauh ... memecahkan lamunan pak tani.

Ketela kayu : pak tani...pak tani...siniiii pak...

Pak tani (tengok sana sini bingung dari mana arah suara tadi.)


Ketela kayu : hail pak tani ak disini didepanmu. Cepatlah kemari! Datanglah padaku.

Sini _ sini...sini...pak tani...

Ketela kayu (singkong) : owh itu ya pak masalahmu. Pantas saja aku liat dari tadi kamu resah dan bingung disana. Baiklah pak tani coba pegang pohonku lalu tarik dan cabutlah akarku .

Pak tani : menarikmu??? Apakah itu tidak akan membuatmu sakit???

Ketela kayu (singkong) : tidak pak tani aku malah bahagia karena aku menjadi bermanfaat untuk orang lain. Rasa sakitku kalah dengan rasa bersyukurku karena masih berguna untuk manusia.



Pak tanipun akhirnya mencabut singkong secara pelan pelan namun kuat dan dia takjub. Akar akar pohon ketela kayu keluar dari tanah. Tampak akarnya mengembung seperti berbuah namun dari dalam tanah bukan ada diluar tanah.

Pak tani : wah luarbiasa akarmu gendut gendut sekali singkong. Besar dan banyak. Aku tidak menyangka didalam tanah kamu menyimpan akar yang luarbiasa (mata berkaca kaca terharu)

Pak tani : tapi ini hanya bertahan berapa lama. Nanti kedepan bagaimana. Kami makan apa lagi sedang musim hujan masih lamakasian istri dan anak - anakku. Mereka memerlukan makanan. Bagiku kesehatan mereka nomor satu.





Ketela kayu (singkong) : kupas akar gembungku jemurlah sampai kering. Kemudian tumbuk sampai halus. Tepungku bisa mejadi tiwul untuk pengganti nasi. Tepung itu bisa kamu simpan waktu yang lama. Selain itu, kamu bisa menjual tepungku dipasar untuk kamu tukar dengan lauk atau sayuran bahkan untk membeli susu untuk anak anakmu. batangku bisa kamu potong kemudian bisa kamu tanam kembali pak tani.

Pak tani terharu ...dan mengucapkan syukur." Trimakasih singkong.. kamu telah menyelamatkan perut kami sekeluarga. Kamu pahlawan kami saat ini.

Singkong (tersenyum) : terus berusaha ya pak tani jangan putus asa karena Tuhan tidak menyukai makhluk yang mudah putus asa.





Pak tani : Siap. Terima kasih singkong

Pak tani dibantu bu tani membawa singkong singkong itu kerumah mereka untuk mereka olah supaya bisa dimakan dan sebagian dijual ke pasar.



**SELALU BERUSAHA,
BERDOA DAN TIDAK PUTUS ASA**

ULAT POHON JATI



Tidaaaakkkk !!! (teriak ulat) jangaaan..

Kemudian pelan pelan suara itu pun menghilang dan hening.

Ayam : nyam..nyamm ..hemmm...enaakkk sekali..(sambil mengunyah ulat)

hahahahaha ..dasar ulat pemalas dan tidak berguna !!! kerjanya cuma makan dan makan, Jalan lelet sekali, bisanya cuma bikin gatal manusia. Akhirnya hidupmu berakhir aku makan. Kaya aku dong sigap berlari ..rajin membangunkan manusia saat pagi dan aku selalu disayang sama manusia.






Beberapa ulat sembunyi dan selamat dari tangkapan ayam. Mereka pun naik ke pohon yang tinggi supaya tidak terjangkau oleh ayam ayam. Tahap demi tahap mereka naik. Meskipun berjalan lambat tapi gerakannya selalu berhati-hati supaya tidak jatuh. Jika jatuh pasti menjadi mangsa ayam.


Melihat satu persatu temannya dimakan ayam. Ulat itu kemudian sedih duduk diujung daun jati yang basah diguyur air hujan. Sambil duduk dia menatap langit yang mulai gelap karena mendung hujan.






Pohon jati : "ulat kenapa kamu sedih"?aku perhatikan dari tadi kamu cuma diam. Biasanya kamu lahap sekali makan daun- daunkubahkan berlomba dengan teman-temanmu makan daunku yang paling muda. Apa kamu sakit???atau jangan jangan kamu puasa makan?

(Hahahaha canda pohon jati kepada si ulat)



Ulat : "teman temanku mati dimakan ayam...dan ayam selalu mengatakan ulat itu pemalas tidak berguna. hidupnya cuma bikin gatal manusia dan air liur serta kotoranku cuma mengotori saja. Apalagi setelah aku jadi kepompong. Aku dianggap pemalas karena tidak bergerak"




A small illustration of a green caterpillar with a red head and legs, crawling on a dark brown tree branch. The background is a solid pink color.

Ulat : "Banyak yang tidak suka dengan ulat dan kepompong. Tapi setelah aku berubah menjadi kupu kupu banyak yang memuji dan mengejarku. Karena sayapku cantik warna warni. Mereka memburuku menangkapku. Semakin unik warnaku semakin banyak yang menginginkanku pohon"

(cerita ulat sambil meneteskan air mata kesedihan).

Dohon jati : hahaha...oh jadi itu alasanmu hari ini tidak bersemangat ...muram dan menangis. wahai ulat jangan bersedih. Taukah kamu. Kamu berjasa untukku. Dengan kamu makan daun daun dipohonku itu membuatku bisa bersemi kembali. Daun daunku kembali lebat dan justru jauh lebih banyak dari sebelum kamu makan.Kamu juga lupa ya. Lihat dibawahku. Orang orang ramai mencarimu dan mencari kepompong (enthung).






Ulat : Owh iya iya dibawah sana banyak sekali manusia mencari dan mengambilku. Kenapa ya mereka berlomba lomba mencari ulat dan kepompong?

Pohon jati : kata manusia ketika bercakap kemarin aku mendengarkan mereka membicarakanmu. Mereka bilang Didalam tubuhmu terkandung protein, mineral, lemak, dan karbohidrat. Tubuhmu kaya akan nutrisi. Orang orang di Gunungkidul suka mencarimu. Bahkan hargamu sekarang tinggi sama dengan harga daging sapi. keren kan. Sudah jangan bersedih lagi.






Pohon Jati : Tersenyumlah. Tidak perlu lagi memusingkan perkataan ayam. Jadilah dirimu sendiri dan bersyukur kepada Tuhan atas apa yang diberi kepadamu. Kamu makhluk langka yang luarbiasa. Perubahanmu dari ulat, kepompong sampai menjadi kupu kupu itu merupakan perjalanan yang membutuhkan kesabaran yang panjang. Bahkan aku yakin ayam tidak sesabar dirimu dalam menjalani hidup.

(mendengar perkataan pohon jati. Si ulat tersenyum. Dan mengucapkan terimakasih kepada pohon jati.)

Ulat jati : "Terimakasih pohon jati. Engkau juga sabar dan baik kepadaku. Aku sudah kamu beri tempat berteduh, istirahat, bahkan makan. Tidak hanya itu...aku juga bisa melalui tahapan-tahapan dari ulat, kepompong, menjadi kupu kupu karena jasamu, trimakasih kuucapkan lagi wahai pohon yang baik"





Pohon jati : “ kembali kasih wahai ulat. Bukankan hidup akan indah jika kita saling berbagi dan saling menolong antar makhluk hidup”


Malam pun datang, hujan sudah reda. Dingin malam membuat ulat bersembunyi diantara dedaunan pohon dan bersiap untuk tidur.

*Setiap makhluk di bumi diciptakan
dengan peran masing - masing.
Dan setiap makhluk harus saling
menghargai dan menghormati.*





**NELAYAN
ANGKUH**



Akhirnya aku pulang membawa ikan ikan besar. Jaring jaringku kena pada sasaran Kalau seperti ini terus. Aku bakalan kaya. Tidak usah nunggu setahun saja sudah selesai rumah itu ku buat dari hasil jual panen ikan. Tak hanya itu aku bisa membeli perahu yang lebih besar lagi . Dan tentunya jika perahuku lebih besar maka muatan ikan yang aku tangkap akan lebih banyak . Uangku akan terkumpul lebih banyak lagi. Asyeeeeek pulang ah sudah saatnya makan perutku sudah mulai keroncongan.




Nelayanpun pulang...

Dengan perahu kecil itu dia mulai menepi mendekati daratan. Orang orang sudah ramai beraktivitas dipinggir pantai bermain,menikmati pantai, membuat garam,menjemur ikan, mebersihkan kapal kapal, berjualan kelapa, buah srikaya dan berbagai jenis cenderamata.

Dipantai baron gunungkidul memang ramai sekali dikunjungi. Selain mereka menikmati pantai. Orang-orang juga suka makan dipinggir pantai yang banyak sekali warung warung jual ikan segar yang dimasak langsung dari pasar ikan disebelah warung.

Tengkulak : hei !!! banyak sekali hasil tangkapanmu hari ini. Hebat sekali kau hari demi hari kian mendapat hasil bertambah terus. Bisa kaya raya kalau kamu seperti ini setiap hari.






Nelayan : tentu saja. Aku gitu aku memang hebat dan jago menangkap ikan ikan itu. Umpanku sangat disukai oleh ikan ikan dilaut itu. Tidak perlu menunggu waktu yang lama ak bisa mendapat ikan yang banyak sekali.

Tengkulak : wuah hebat dong. Apa sih rahasiamu bisa mendapat tangkapan ikan segini banyak nyapadahal kamu sendiri tidak dibantu siapapun.

Nelayan : ada deh rahasia dong. Aku memang tidak butuh teman untuk membantuku buat apa aku dibantu teman. Selain membuang uang buat membayarnya akupun malas ngajak orang. Nanti mereka tau rahasiaku.

Tengkulak : (berkata dalam hati) ih amit amit deh...udah sombong , kikir, eh masih pelit. Tapi kira kira apa ya rahasia dia. Bisa mendapat ikan begitu banyaknya. Berbeda dengan nelayan lainnya yang sehari hanya berapa kilo saja. Sedang dia melebihi batas.sambil melamun dan berfikir





Nelayan : heh...woe...hey haloo...kamu nglamunin apa. Dari tadi diam saja ... jadi nggak nih ambil ikan ikanku..banyak gede gede nih.

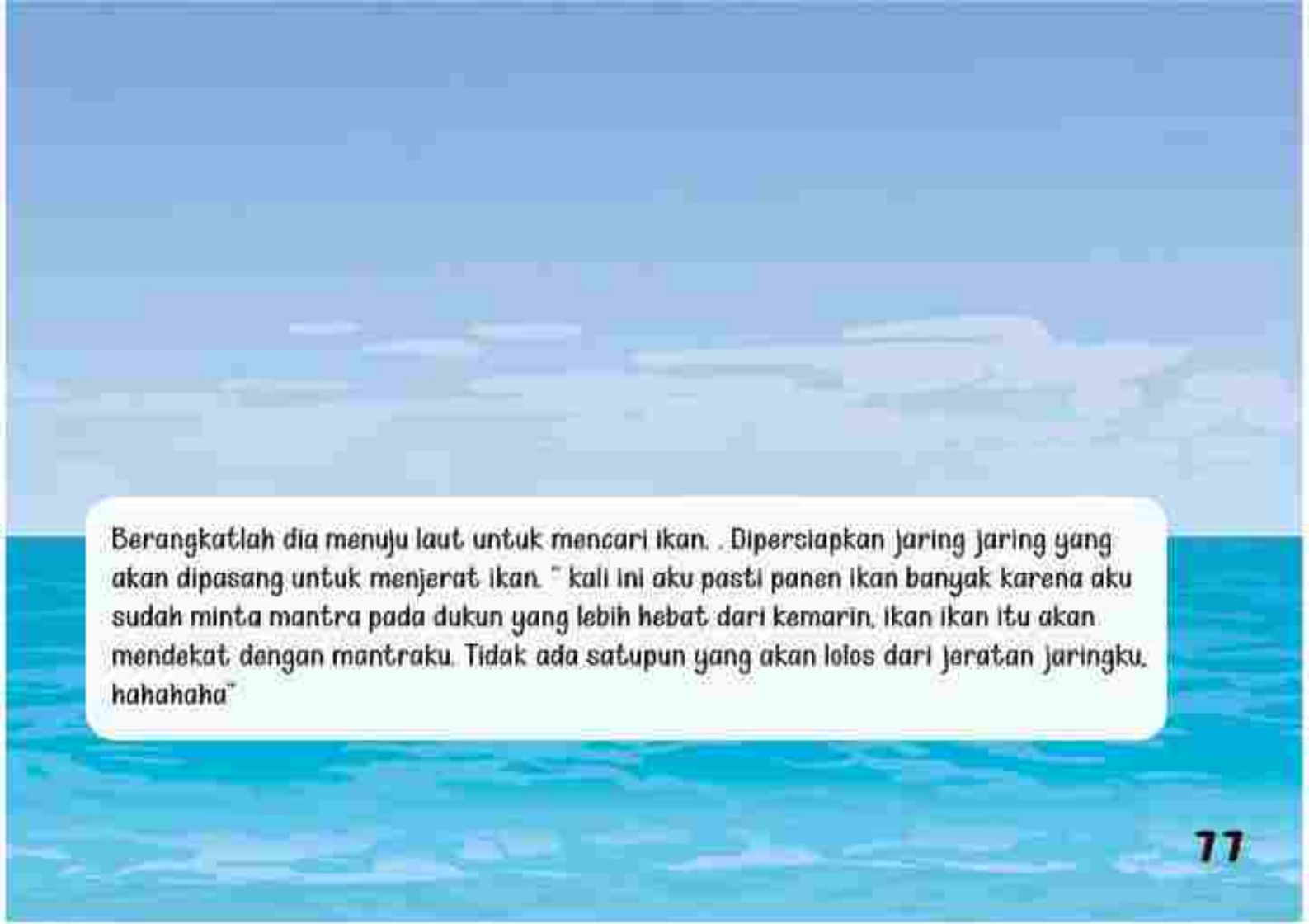
Tengkulak : (kaget) aduh maf maf ...nglamun aku. Oke aku jadi ambil hasil tangkapanmu ini. Tapi uangnya separo nanti ya. Setelah aku dapat dari hasil berdagang. Aku belum bisa bayar semua ikam ikanmu karena modalku sudah_kupake untuk membayar kios. Aku baru bisa bayar separo dari ikan ikanmu ini. Bagaimana? Boleh gak?

Nelayan : oke lah. Tapi jangan lama lama. Aku juga butuh uang.

Tengkulak : oke siap. Secepatnya ikan ikan ini laku ak berikan uangmu

Nelayan : ya sudah aku pulang dulu. Aku sudah lapar sekali ini.

Matahari mulai tenggelam. Nelayanpun mulai membereskan jaring jaring ikan yang akan digunakan untuk menangkap ikan. nelayan mempersiapkan keperluan melaut.



Berangkatlah dia menuju laut untuk mencari ikan. . Dipersiapkan jaring jaring yang akan dipasang untuk menjerat ikan. " kali ini aku pasti panen ikan banyak karena aku sudah minta mantra pada dukun yang lebih hebat dari kemarin, ikan ikan itu akan mendekat dengan mantraku. Tidak ada satupun yang akan lolos dari jeratan jaringku. hahahaha"

Jaringpun sudah terpasang dengan rapi dan nelayanpun segera membaca mantra untuk menarik ikan ikan datang padanya

"rit morat marit iwake podo ketarik _bit mobat mabit ikane kejejit.

bak bok bak bok ikane mabok semaput"

Sejam kemudian ratusan ikan berkumpul mendekati jaring jaring nelayan





"Aduh aduh aduh _ tolong _ tolong_ sakit aduh sakit..kenapa kita berada disini_ lepaskan aku_ lepaskan aku_aku tidak mau mati dimakan manusia_ tolong_ tolong (teriak ikan ikan)

Kepiting : teman teman bersabarlah ayok teman teman jangan putus asa. Kita pasti bisa lepas dari jeratan jaring nelayan ini.

Ikan : bagaimana kita bisa lepas. lihat saja jaring jni sangat kuat digigit pun tak bisa. Apalagi nelayan itu menggunakan mantra untuk menjerat kita. Kita tidak bisa berbuat apa apa.

Lobster : apalagi aku. Aku pasrah saja. Tapi bagaimana anak anaku yang masih aku tinggalkan. Kasian mereka huhuhu (sambil menangis)





Ikan : anak-anakku juga masih kecil. Bagaimana mereka. siapa yang akan melindungi mereka nanti. Tolong, tolong lepaskan aku lepaskan aku Mendengar ikan, lobster, kepiting berteriak. Nelayan terbangun dari tidurnya. Sedari tadi nelayan tidur terlelap setelah membaca mantra. Sambil menanti ikan masuk jaring-jaring. Si nelayan tidur pulas siperahunya.

"hahaha (tertawa sambil jged jged) uaaah keren mereka terjerat juga akhirnya dan banyak sekali ikan ikan masuk ke jaringku. Hebat sekali dukun itu ternyata. Tidak sia sia aku mendatangiya dan membayarnya untuk memperoleh mantra hebat ini.



Jadi aku tidak perlu bersusah payah untuk kerja seperti temanku yang lain. Begini saja aku sudah bisa mendapatkan hasil laut yang banyak sekali. Lama-lama aku bisa kaya raya dalam waktu singkat. Dan tentunya ini akan menjadi rahasiaku. Aku tidak peduli mereka iri terhadap penghasilanku. Dan biarkan mereka penasaran dengan hasil hasilku ini. Tidak perlu aku cerita tentang mantra yang aku dapat itu.

Ikan : wahai nelayan... lepaskan aku... aku mohon lepaskan aku. Kasiani anak-anakku masih kecil-kecil. Lepaskan aku lepaskan aku.

Nelayan : melepaskanmu! Enak saja. Kamu harta bagiku. Aku bisa kaya karena menjualmu dan teman-temanmu.

Ikan : kali ini saja pak nelayan lepaskan aku



Nelayan : tidak akan bersiaplah untuk kuangkut ke pasar. Hahaha

Kemudian nelayanpun menarik jaring. Karena penuh ikan. Nelayan kesusahan menarik sendiri. Karena sikap kikirnya dan sombong dia tidak punya teman untuk membantu bahkan baginya menambah orang untuk bekerja padanya itu membuang buang uang. Dia terus berusaha menarik jaring jaring tersebut. Dan tiba-tiba perahunya oleng.

Byurrrr... si nelayan terjebur ke laut...sese kali dia bisa nampak dipermukaan dan minta tolong namun dia tenggelam lagi.

Tolonggg.tolong... (teriak nelayan)


Tak berapa lama ad hiu menghampiri dan mengigit kaki si nelayan...

Darahpun mengalir dari kakinya dan semakin membuat hiu terus menyerang






Tidak berapa lama datang ikan lumba lumba yang berusaha menolong. Hlupun pergi. Ikan lumba lumba berusaha mengangkut nelayan ke tepian. Semalat lah pak nelayan meski kakinya cedera dan cacat. Namun peristiwa ini akan menjadi pelajaran berharga bagi nelayan untuk tidak sombong serta angkuh.




keangkuhan dan kesombongan
membawa petaka




**PUTRI MALU YANG
TAK MALU LAGI**



Musim kering masih setia menghampiri tanah di desa Tepus. Angin pun berasa panas tidak sejuk sama sekali. Siang yang terik membuat makhluk hidup mudah haus. Sungai sungai mulai kering. Banyak tumbuhan kering dan mati. Hewan hewan banyak yang tidur lama untk menghilangkan dehidrasi kehilangan cairan.


The background is a stylized illustration of a forest. A large tree with a thick brown trunk and several large, rounded green canopies is the central focus. In the background, there are several smaller, pointed evergreen trees. The sky is a solid yellow color. The ground is a light green color.

Pohon jati meranggas mengugurkan daunnya sementara namun tidak mati. Itulah cara mereka mempertahankan hidup. Tanaman putri malu masih segar baik hidup di musim kering maupun musim hujan. Dia tetap berseri. Pohonnya yang berduri membuat dia kuat dari kekeringan.




Semut : halo halo teman teman kemana aja sih sepi sekali. ayok kita menari ayok kita mencarimakanan. halo teman kalian kemana ajaa. wooo wooo (teriak lantang)

Landak : haduh semut kamu jam sgitu sudah berisik sekali hoahemmm aku masih ngantuk ini semut.




Semut : landak ini itu sudah siang loh jam 10 dah panas ayok cari makan
keburu makanan habis.

Landak : udara panas seperti ini malas sekali aku keluar keluar rumah.
Aku sudah punya persediaan makanan banyak didalam rumahku.



Semut : aku juga banyak banget persediaan makanann dalam sarangku. Tapi aku harus tetap mencari makanan supaya persediaanku tidak habis. Aku selalu giat bekerja meski aku masih punya uang



Aduh_duh_duh_duh (.teriak kelinci tiba tiba) dari balik semak semak kelinci kesakitan berteriak teriak


Landak : aduh suara apa itu ya kok seperti suara bapak kelinci keras sekali.
Ayok kesana semut kita lihat.

Kemudian landak dan semutpun menghampiri bapak kelinci dari semak semak.




Semut : kamu kenapa bapak kelinci? Teriak keras sekali kesakitan

Kelinci : aduuuh kakiku menginjak duri putri malu haduh dia itu seperti itu selalu saja merugikan makhluk lain




Landak : bapak kelinci kok menyalahkan putri malu. Dia kan hidup dialam ini tidak mengganggu. Bapak kelinci yang harusnya hati hati jika berjalan




Semut : benar bapak kelinci. Putri malu itu rumahku. Putri malu tidak salah bapak kelinci. Kita yang harus hati hati saat berjalan


Putri malu : maafkanku bapak kelinci. Duriku telah mengenai kakimuaku tidak sengaja dan tidak berniat bapak kelinci (sambi terisak nangis karena sedih)




Landak : putri malu kamu tidak perlu sedih. Ini bukan salahmu. Memang kita diciptakan berduri oleh Tuhan untk bertahan hidup. Untuk melindungi diri dari musuh dan kejahatan. Duri kita berfungsi untk memepertahankan diri dari kering. Kita harus bersyukur wahai putri malu karena kita diciptakan dengan segenap kelebihan dan kekurangan kita.




Putri malu : terimakasih nasihatnya landak. Iya harusnya aku bersyukur dengan apa yang tuhan berikan kepadaku ya landak. Setidaknya ak tidak mati saat teman-temanku sudah mati karena tidak bertahan hidup. Duri yang ada ditubuhku sangat bermanfaat sekali untuk pertahanan hidupku. Tuhan sangat luar biasa menciptakanku sedemikian rupa .



Putri Malu : Selama ini aku malu karena bentukku dan manusia serta teman temanku banyak yang suka memarahiku karena sering tertusuk duriku. Makanya kalau mereka menyentuhku sedikit saja aku dan mengatupkan daunku karena aku sangat malu (sambil mengusap air matanya)



Semut : benar sekali putri malu. Sekarang kamu jgn lagi malu dan terus bersyukur. Tubuhmu yang berduri itu tempat aman bagiku. Aku bisa bersembunyi dari balik badanmu yang berduri. Aku merasa aman dan nyaman karenamu. Aku terhindar dari binatang pemangsaku.



Aku bisa meninggalkan sementara anak-anakku untuk mencari makan. Dengan rumah dibawah pohonmu kami merasa nyaman.

Putri malu : terimakasih semut. Aku sekarang harus banyak bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakanku.



**RENDAH HATI DAN BERSYUKUR DENGAN KERENDAHAN
HATI DAN MENSYUKURI APAPUN YANG DIBERIKAN
TUHAN BAIK KELEBIHAN DAN KEKURANGAN MAKA
KITA AKAN HIDUP LEBIH SEMANGAT DAN TENANG**

SUMBER GAMBAR

freepik.com

pngtree.com

vecteezy.com

Profil Penulis



Denik Wirawati, M.Pd. Lahir di Gunungkidul 28 Desember 1985. S1 lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ahmad Dahlan tahun 2008. Melanjutkan S2 di Pendidikan Bahasa Indonesia UNS lulus tahun 2010. Tenaga pengajar (dosen) di Universitas Ahmad Dahlan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sejak tahun 2011. "Kado Anggun: Kumpulan Dongeng Anak Gunungkidul" merupakan buku fiksi yang diciptakan pertama. Buku non fiksi "Memahami Percakapan Wacana Daring: Perspektif Sociolinguistik". Fokus bidang kerja adalah mengajar keterampilan Bahasa dan pengajaran.







Penerbit: K-Media
Bantul, Yogyakarta
K-Media Corp
kmedia@vppnol.com
www.kmedia.co.id

ISBN 978-602-933-609-3



9 786029 336093